

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi dan informasi saat ini berkembang sangat pesat dan telah mempengaruhi setiap penggunanya. Teknologi merupakan sebuah alat atau media berbasis digital yang dapat memudahkan masyarakat, salah satunya memudahkan dalam belanja online. Belanja merupakan kegiatan jual beli antara penjual dan konsumen yang dilakukan hampir setiap hari, baik untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Belanja online dapat dikatakan sebagai *e-commerce*, yaitu konsep baru dalam proses jual beli barang, jasa maupun informasi pada *World Wide Web Internet*, atau istilah populernya adalah belanja online, belanja yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa mengenal batas waktu (Abdullah, 2017).

E-commerce adalah perantara antara penjual dan pembeli, salah satu model dari *e-commerce* yaitu *marketplace*. *Marketplace* merupakan tempat belanja online yang menggunakan internet antara penjual dan pembeli yang bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa mengenal batas waktu. *Marketplace* merupakan arena tempat bertemunya berbagai macam pihak yang memiliki satu tujuan, yaitu untuk melakukan transaksi jual beli. Salah satu *marketplace* di Indonesia yaitu *Shopee*. *Shopee* telah bertransformasi menjadi sebuah *unicorn* yang berpengaruh tidak hanya di Indonesia, tetapi

juga di Asia Tenggara dengan *e-commerce* terbesar. *Shopee* termasuk menjadi salah satu *e-commerce* yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat Indonesia.

Berdasarkan data pengunjung situs *marketplace* yang dikutip oleh (Sasanadigital, 2025) menyatakan bahwa *Shopee* menempati peringkat ke 1 dengan jumlah pengunjung 237 juta. Hal ini menunjukkan bahwa nama *Shopee* sudah memiliki tempat khusus di kalangan masyarakat Indonesia, hal ini dilatarbelakangi karena *Shopee* memiliki kemudahan dalam mengakses aplikasi serta adanya fitur-fitur yang menarik dengan tema yang berbeda di setiap momen.

Shopee merupakan salah satu *marketplace* yang paling diminati, terutama di kalangan generasi anak muda (Ningrum & Pudjoprastyono, 2023). Salah satunya karena *Shopee* memiliki ciri khas khusus, seperti selalu menawarkan diskon di setiap bulan seperti *Shopee3.3* pada bulan Maret, *Shopee* murah lebay, *Shopee* COD dan lain sebagainya. *Shopee* masuk ke Indonesia pada tanggal 1 Desember 2015 yang didirikan oleh Chris Feng, salah satu program yang paling diminati oleh pengguna *Shopee* adalah program gratis ongkir (Wulandari & Anwar US, 2021). Selain itu *Shopee* juga memiliki fitur live chat, untuk membantu para penjual lebih mudah dalam menawarkan barang dagangan mereka dan membantu pembeli dengan berinteraksi langsung dengan para penjual melalui fitur live chat.

Shopee merupakan sebuah aplikasi yang dijadikan sebagai wadah belanja online agar penggunaanya lebih mudah dalam mencari, menjual bahkan menawarkan produknya melalui ponsel masing-masing (IW et al., 2021). *Shopee* juga menyediakan berbagai macam metode pembayaran, seperti COD, COD cek dulu, transfer, *SPayLater*, Kartu Kredit/Debit, bayar tunai di mitra, dll. Dengan terciptanya akses belanja online yang mudah, tentunya membuat seseorang dalam belanja menjadi kebiasaan. Ini juga menjadi salah satu penyebab warga lebih memilih belanja *online* daripada *offline*.

Shopee dikenal dengan *flash sale* yang diadakan pada saat tanggal cantik, seperti 1.1, 5.5, 10.10 dengan memberikan voucher gratis ongkir ataupun *cashback*. *Shopee* juga meluncurkan layanan *Shopee PayLater*, merupakan pinjaman dana khusus untuk para pengguna aplikasi *Shopee* dibawah naungan PT. Lentera Dana Nusantara yang menawarkan pinjaman tanpa jaminan, dengan slogan “Beli Sekarang, Bayar Nanti”

Shopee PayLater merupakan metode pembayaran yang menawarkan pengguna untuk membeli barang terlebih dahulu, kemudian dibayar dalam jatuh tempo 1 bulan tanpa adanya bunga tambahan. *Shopee PayLater* merupakan jasa dalam bentuk pinjaman secara langsung tanpa melalui tahapan. *PayLater* ini disediakan oleh pihak *Shopee* untuk mempermudah pembayaran pada saat belanja di *Shopee*. Diantara banyaknya metode pembayaran yang disediakan oleh *Shopee*, para pengguna banyak memilih *Shopee PayLater*, karena dinilai sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan

tanpa harus memikirkan pembayaran dalam waktu dekat. Kebiasaan tersebut tentunya akan berdampak negatif jika dilakukan secara terus menerus, tentunya ini akan mengacu pada warga untuk berperilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif merupakan suatu aktivitas warga yang memiliki keinginan untuk membeli barang atau jasa tetapi tidak berdasarkan pada kebutuhan sehari-sehari. Hal tersebut dilakukan agar mendapatkan kepuasan emosional dan ini berkaitan dengan pembelian secara impulsif. Perilaku konsumtif ditandai dengan pembelian barang atau jasa yang sebenarnya tidak diperlukan, hal ini sering terjadi untuk menjaga status sosial atau hanya mengikuti tren. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif ini muncul, diantaranya seperti faktor budaya, faktor sosial, faktor psikologis, dan faktor ekonomi. Dengan kata lain, perilaku konsumtif merupakan perilaku individu yang tidak bisa mengabaikan rasa keinginan untuk membeli barang yang tidak dibutuhkan, dan tidak melihat fungsi dari barang tersebut.

Dengan adanya fitur *Shopee PayLater* akan membuat warga berperilaku konsumtif, karena warga tidak perlu memikirkan pembayaran dalam waktu dekat, pembayaran bisa dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan, seperti 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan bahkan 12 bulan. Untuk pengguna-pengguna tertentu *Shopee* juga menawarkan cicilan dari 18 hingga 24 bulan. Selain itu, untuk pengguna baru *Shopee PayLater* akan

ditawarkan diskon sebesar Rp.20.000 dan masing-masing pengguna terdapat limit uang yang bisa dipinjamkan.

Berdasarkan dari hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian, dari tiga warga yang berada di Kelurahan Tanah Tinggi Jakarta Pusat. Ketiga warga ini terdiri dari ibu rumah tangga, pekerja dan wirausaha. Mereka biasanya berbelanja dengan nominal kisaran Rp. 400.000 sampai Rp. 900.000 lebih dalam satu bulan dengan menggunakan pembayaran *Shopee PayLater*. Datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Transaksi Terakhir *Shopee PayLater* Warga Kelurahan Tanah Tinggi Jakarta Pusat

No.	Inisial	Jenis Pekerjaan	Transaksi Terakhir	Nilai Transaksi	Keterangan
1.	M	Ibu Rumah Tangga	Februari 2025	Rp. 900.000	Baju, Celana, Kebutuhan dapur, Skincare, Susu, Pampers
2.	EA	Karyawan	Desember 2024	Rp. 400.000	Token listrik, Baju, <i>Shopee food</i>
3.	IA	Wirausaha	Maret 2024	Rp. 500.000	Token listrik, Internet

Sumber: Data Primer diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata warga Kelurahan Tanah Tinggi, Jakarta Pusat menggunakan layanan *Shopee PayLater* untuk membeli barang-barang fashion, seperti baju maupun celana. Hanya 2 dari 3 orang yang membeli kebutuhan seperti token listrik, internet dan *Shopee food*. Nominal yang dikeluarkan antara Rp. 400.000 – Rp. 900.000.

Tabel 1. 2 Data Transaksi *Shopee PayLater* Warga Kelurahan Tanah Tinggi Jakarta Pusat dalam 1 Tahun

No.	Inisial	Lama Penggunaan	Intensitas Penggunaan dalam 1 Tahun	Rata-Rata Tagihan Perbulan	Total Tagihan dalam 1 Tahun	Barang yang Dibeli
1.	M	4 tahun	9 kali	Rp. 555.555	Rp. 5.000.000	Fashion, Elektronik, Kebutuhan anak
2.	EA	3 tahun	7 kali	Rp. 428.000	Rp. 3.000.000	Tagihan Listrik, <i>Shopee food</i> , Fashion
3.	IA	4 tahun	10 kali	Rp. 600.000	Rp. 6.000.000	Tagihan listrik, Kursi, TV

Berdasarkan tabel diatas, bahwa pengguna rata-rata menggunakan *Shopee PayLater* lebih dari 1 tahun, dengan intensitas penggunaan mulai dari 7 kali sampai dengan 10 kali dalam 1 tahun, lalu jumlah total pengeluaran *PayLater* dalam satu bulan mulai dari kisaran Rp. 428.000 hingga Rp. 600.000 perbulannya. Rata-rata warga menggunakan pembayaran *Shopee PayLater* untuk membeli kebutuhan fashion dan tagihan listrik.

Kebanyakan dari warga menggunakan fitur *Shopee PayLater* karena belum memiliki uang saat ingin melakukan pembelian sehingga mereka menggunakan *Shopee PayLater* dengan bayarnya dalam satu bulan kedepan. Kemudahan dalam penggunaan layanan tersebut menjadikan warga lebih sering berbelanja dengan metode pembayaran *Shopee PayLater*.

Jika digunakan secara terus menerus akan berdampak pada keuangan, dan tentunya dapat menimbulkan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif akan membuat konsumen menjadi berani dalam mengambil utang, terutama bagi warga Kelurahan Tanah Tinggi, Jakarta Pusat.

Jika perilaku konsumtif dibiarkan, maka akan mengubah kebiasaan warga, karena seharusnya uang digunakan untuk menabung atau membeli barang yang benar-benar dibutuhkan, tetapi digunakan untuk membayar tagihan *Shopee PayLater*.

Berdasarkan uraian data dan permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perilaku Konsumtif Pengguna *Shopee PayLater* (Studi Kasus: Warga Kelurahan Tanah Tinggi, Jakarta Pusat)”**

B. Pembatasan Masalah

Agar memudahkan peneliti dalam proses penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Peneliti berfokus pada warga Kelurahan Tanah Tinggi, Jakarta Pusat yang berperilaku konsumtif Pengguna *Shopee PayLater*.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif warga Kelurahan Tanah Tinggi, Jakarta Pusat dalam menggunakan *Shopee PayLater*?

2. Apa dampak dari penggunaan *Shopee PayLater* terhadap warga Kelurahan Tanah Tinggi, Jakarta Pusat?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif warga Kelurahan Tanah Tinggi, Jakarta Pusat dalam menggunakan *Shopee PayLater*
2. Untuk mengetahui dampak dari penggunaan *Shopee PayLater* terhadap warga Kelurahan Tanah Tinggi, Jakarta Pusat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap, hasil penelitian ini dapat didedikasikan melalui pengembangan wawasan dan pengetahuan tentang perilaku konsumtif pengguna *Shopee PayLater* di kalangan warga Kelurahan Tanah Tinggi, Jakarta Pusat. Serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi sebagai alat banding pada penelitian berikutnya yang hendak melakukan penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang resiko dan dampak penggunaan *Shopee PayLater* terhadap perilaku konsumtif serta dapat membantu warga dalam mengelola keuangan agar terhindar dari kebiasaan konsumtif.

- b. Bagi pengguna *Shopee PayLater*, penelitian ini dapat dijadikan bahan refleksi bagi pengguna dalam mengontrol pola belanja dan menghindari pembelian impulsif.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang perilaku konsumtif dan layanan kredit digital.

